

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis penelitian**

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian deskriptif kuantitatif.

### **B. Tempat dan waktu penelitian**

#### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RT 01/RW 01 Kelurahan Manutapen Kecamatan Alak, Kota Kupang.

#### **2. Waktu penelitian**

Waktu penelitian yaitu April-Mei tahun 2025

### **C. Populasi dan sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat RT 01/RW 01 Kelurahan Manutapen Kecamatan Alak, Kota Kupang yang berumur >18 tahun dengan jumlah jiwa sebanyak 100 orang dari 72 KK.

#### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat di RT 01/ RW 01 Kelurahan Manutapen Kecamatan Alak, Kota Kupang dalam penggunaan antibiotik. Jumlah sampel dalam penelitian adalah 80 orang. Dengan teknik sampling purposive dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Umur : >18 tahun
- b. Pendidikan : Minimal SD
- c. Sering mengkonsumsi antibiotik.

Rumus Slovin yakni :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

e = estimasi kesalahan 5%

$$n = \frac{100}{1+100(0,05)^2}$$

$$n = \frac{100}{1+100(0,0025)}$$

$$n = \frac{100}{1+0,25}$$

$$n = \frac{100}{1,25} = 80$$

#### D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat antibiotik di RT 01/ RW 01 Kelurahan Manutapen Kecamatan Alak, Kota Kupang

#### E. Defenisi Operasional

**Tabel 3.1. Definis Operasional**

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala
Antibiotik	obat yang digunakan oleh masyarakat di RT 01/RW 01 Kelurahan Manutapen Kecamatan Alak, Kota Kupang untuk mengobati penyakit akibat infeksi oleh bakteri.	Kuesioner	Interval
Pengetahuan penggunaan Antibiotik	kemampuan masyarakat di RT 01/ RW 01 Kelurahan Manutapen Kecamatan Alak, Kota Kupang dalam mengetahui tentang indikasi obat antibiotik, interval penggunaan, lama penggunaan,	kuesioner	Nominal

Perilaku penggunaan antibiotik	efek samping, dosis, dan pemilihan obat. Tindakan masyarakat di Kelurahan Manutapen RT 01/RW 01 Kecamatan Alak, Kota Kupang dalam mendapatkan , menggunakan,menyimpan , dan membuang obat antibiotik.	kuesioner	Nominal
Masyarakat	orang yang menetap di Kelurahan Manutapen RT 01/RW 01 Kecamatan Alak, Kota Kupang	Kuesioner	Rasional

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan lembar kuesioner tingkat pengetahuan dan perilaku penggunaan obat antibiotik.

**Tabel 3.2. Indikator kuesioner yang digunakan pada penelitian tentang tingkat pengetahuan terhadap antibiotik**

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah soal
1	Indikasi	1-2	2
2	Interval penggunaan antibiotik	3	1
3	Lama penggunaan antibiotik	4	1
4	Efek samping	5	1
5	Dosis antibiotik serta pemilihan obat	6-7	2
	Jumlah		7

**Tabel 3.3. Indikator kuesioner yang digunakan pada penelitian tentang Tingkat perilaku penggunaan masyarakat terhadap antibiotik**

No	Indikator	Nomor soal	Jumlah soal
1	Dapatkan obat dengan benar	1-3	3
2	Gunakan obat dengan benar	4 – 8	5
3	Cara menyimpan antibiotik	9 – 10	2
4	Cara membuang antibiotik	11	1
	Jumlah		11

## **G. Prosedur Penelitian**

1. Membuat surat ijin penelitian
2. Meminta kesediaan masyarakat RT 01\ RW 01 Di Kelurahan Manutapen Kecamatan Alak, Kota Kupang
3. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden yang bersedia mengisi kuesioner.
4. Responden menjawab pertanyaan dan pernyataan yang terdapat pada kuesioner sesuai dengan petunjuk yang ada.
5. Responden dapat bertanya pada peneliti apabila mempunyai kesulitan dalam mengisi kuesioner dan peneliti memberi penjelasan tentang kuesioner tersebut.

## **H. Analisis data**

### **1. Tingkat pengetahuan**

Data kualitatif yang dianalisis meliputi usia, pekerjaan, pendidikan, tingkat pengetahuan dan tingkat perilaku penggunaan antibiotik. Untuk memperoleh data tersebut digunakan kuesioner tertutup dengan kategori jawaban “benar” dan “salah” untuk kuesioner mengenai pengetahuan masyarakat tentang antibiotik. Kuesioner tentang tingkat pengetahuan diadopsi dari penelitian oleh Tandjung yang telah diuji reliabilitas dan validitasnya (Tandjung, Wiyono dan Mpila, 2021).

Hubungan karakteristik responden terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang antibiotik dianalisis dengan menggunakan rumus :

$$Presentase = \frac{Frekwensi Jawaban}{Total Responden} \times 100\%$$

Penelitian tingkat pengetahuan masyarakat tentang antibiotik diukur dengan menggunakan 9 pertanyaan menggunakan skala Gutman dengan kriteria :

Jawaban benar = 1

Jawaban salah = 0

Dimana,

skor jawaban benar = jumlah pertanyaan benar x nilai tertinggi,  $9 \times 1 = 9$

dan skor jawaban salah = jumlah pertanyaan  $\times$  nilai terendah,  $9 \times 0 = 0$ .

Analisis tingkat pengetahuan masyarakat tentang antibiotik pada penelitian ini menggunakan enam indikator berdasarkan Indikator-indikator tersebut antara lain

- a. Pengetahuan informasi tentang antibiotik
- b. Indikasi
- c. Interval penggunaan antibiotik
- d. Lama penggunaan antibiotik
- e. Efek samping
- f. Dosis antibiotik serta pemilihan obat.

Pengetahuan antibiotik dikategorikan menjadi :

- a. kategori tinggi jika menjawab benar pertanyaan 76-100%,
- b. kategori sedang jika menjawab benar 56-75%,
- c. kategori rendah jika menjawab benar <56%.

Dari sembilan pertanyaan yang disediakan enam di antaranya menunjukkan bahwa pengetahuan tepat lebih tinggi daripada

pengetahuan tidak tepat. Pengetahuan yang tidak tepat dapat menyebabkan penggunaan yang tidak tepat juga.

## 2. Perilaku penggunaan responden

Hubungan karakteristik responden terhadap perilaku penggunaan antibiotik dianalisis dengan menggunakan rumus

$$Presentase = \frac{\text{jumlah bagian}}{\text{jumlah total}} \times 100\%$$

Analisis perilaku penggunaan masyarakat terhadap antibiotik pada penelitian ini menggunakan empat indikator, Indikator-indikator tersebut antara lain :

- a. Dapatkan obat dengan benar
- b. Gunakan obat dengan benar
- c. Cara menyimpan antibiotik
- d. Cara membuang antibiotik

Pada penelitian ini analisis perilaku penggunaan masyarakat terhadap antibiotik menggunakan kuesioner dengan 11 pertanyaan. Kuesioner tentang tingkat penggunaan antibiotik diadopsi dari penelitian oleh Haris yang telah diuji reliabilitas dan validitasnya (Haris *et al.*, 2023).